

ABSTRAK

DWI MULYASARI, 2018. *Pengaruh Konseling Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Konsumsi Energi serta Protein Balita Gizi Kurang Usia 2-5 Tahun Di Posyandu Melati V Di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.* Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : **IBNU FAJAR, SKM.M.Kes**

Kasus status gizi kurang pada balita di Posyandu Melati V yang berada di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebanyak 56,7% dari seluruh balita yang mengikuti posyandu di Posyandu Melati V tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan gizi ibu, dan tingkat konsumsi energi serta protein balita gizi kurang Usia 2-5 Tahun Di Posyandu Melati V Di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Metode penelitian menggunakan pre eksperimental dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2018. Populasi balita gizi kurang usia 2 -5 tahun sebanyak 18 anak. Sampel dari penelitian ini adalah 12 anak. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu ($p = 0,000$) dan tingkat konsumsi energi balita ($p = 0,000$). Namun konseling memberikan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi protein ($p = 0,107$). Konseling meningkatkan pengetahuan ibu sebesar 22%, konsumsi energi sebesar 7% serta protein sebesar 6%. Pengetahuan ibu yang meningkat berpengaruh signifikan terhadap pola makan balita pada makanan pokok ($p = 0,004$), lauk nabati ($p = 0,029$) dan sayur ($p = 0,005$). Berdasarkan dari data masalah gizi kurang yang ditemui, disarankan kepada bidan desa atau kader posyandu untuk memberikan konseling setiap kali posyandu dengan media leaflet. Diharapkan dengan adanya intervensi tersebut dapat meningkatkan atau mempertahankan tingkat konsumsi energi dan protein serta pola makan sehingga dapat berdampak kepada status gizi balita.

Kata kunci : konseling gizi, pengetahuan ibu, tingkat konsumsi energi dan protein